



Analisis Isi Konten Gosip Selebritas pada Akun Instagram @lambe_turah (Konten Bulan April 2025)

Arif Mahendra Kurniawan¹, Astinana Yuliarti²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat, Kota Banjarmasin

Surel: arifmahendrakurniawan3978@gmail.com

Abstrak. Akun Instagram @lambe_turah adalah salah satu akun media sosial yang paling terkenal dan paling banyak diikuti di Indonesia. Dikenal luas karena menyajikan konten terkini tentang selebritas, gosip, dan kehidupan para *public figure*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Isi dalam Konten Gosip Selebritas Pada Akun Instagram @lambe_turah (Konten Bulan April 2025). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Penelitian ini menganalisis 46 konten pada akun Instagram @lambe_turah selama April 2025 menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif Philipp Mayring. Ditemukan tujuh kategori utama dalam penyampaian informasi, dengan kategori Kehidupan Pribadi Tokoh Publik paling dominan (20 konten), disusul Skandal Selebritis (13 konten), Isu Kesehatan dan Kondisi Fisik serta Kebohongan dan Manipulasi Media (masing-masing 6 konten). Kategori lainnya adalah Perselingkuhan dan Skandal Keuangan atau Korupsi (masing-masing 2 konten), serta Pembunuhan dan Kejahatan Berat (1 konten). Hasil menunjukkan bahwa @lambe_turah tidak hanya menyampaikan informasi hiburan, tetapi juga membentuk konstruksi sosial budaya dalam lanskap media sosial.

Kata Kunci: Analisis Isi, Konten Instagram, Lambe Turah, Selebritas

Cara Sitasi: Kurniawan, A. M., & Yuliarti, A. (2025). Analisis Isi Konten Gosip Selebritas pada Akun Instagram @lambe_turah (Konten Bulan April 2025). *JURNAL PERSUASI*, 2(2), 85-100.

PENDAHULUAN

Laporan We Are Social pada Februari 2025 mencatat bahwa Instagram termasuk ke dalam media sosial yang banyak digunakan di Indonesia dengan total (85,3%) dari jumlah populasi. Instagram kini tak hanya digunakan untuk membagikan momen, tetapi juga menjadi sarana *endorsement*, edukasi, hingga penyedia informasi. Salah satu akun yang memanfaatkan fungsi ini adalah @lambe_turah, akun gosip anonim yang populer karena cepat dalam menyampaikan kabar seputar selebritas dan *public figure*. Kepopuleran Lambe Turah bahkan mendorong munculnya akun-akun gosip serupa di Instagram. Akun Instagram @lambe_turah memiliki tingkat popularitas yang lebih tinggi dibanding dengan

akun gosip lainnya yang bahkan jumlah pengikutnya tidak mencapai angka satu juta. Sedangkan, Lambe Turah memiliki pengikut lebih dari 12 juta pengguna Instagram.

Akun Instagram @lambe_turah memiliki ciri khas yang menonjol dibanding akun gosip lainnya, baik dari segi kecepatan penyajian informasi, visual konten, hingga penggunaan bahasa dan sapaan kepada pengikutnya. Banyak akun lain masih merujuk pada konten Lambe Turah, tetapi belum mampu menandingi karakter dan daya tariknya. Sejak dibuat pada 24 Desember 2015, akun ini konsisten membahas sisi lain kehidupan selebritas serta peristiwa yang sedang ramai dibicarakan publik. Namun, pengaruh besar Lambe Turah terhadap opini publik menimbulkan kekhawatiran etis. Informasi yang belum terverifikasi, penyajian yang sarkastik, dan gaya bahasa hiperbolis dapat membentuk persepsi negatif terhadap selebritas. Penelitian Febriana (2023) menunjukkan bahwa representasi media sosial sangat memengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu sosial dan politik, sedangkan Yanti dan Triadi (2020) menyoroti penggunaan bahasa kasar di komentar yang berpotensi melanggar etika berbahasa. Ini menunjukkan pentingnya tanggung jawab dalam penyebaran informasi, terutama di media sosial yang menjangkau luas dan cepat.

Melihat pengaruh dan dampak besar yang ditimbulkan akun @lambe_turah, penting dilakukan penelitian untuk menganalisis isi kontennya secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi karakteristik konten, gaya penyajian, nilai-nilai yang terkandung, serta bagaimana konten tersebut membentuk wacana tertentu mengenai selebritas.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis isi konten gosip selebritas pada akun Instagram @lambe_turah bulan April 2025 sudah sesuai dengan pengelompokan konten berdasarkan pola indikator gosip. Maka, metode paling sesuai adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, yang memang cenderung menggunakan narasi dalam mengolah hasil penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini, yaitu konten gosip selebritas yang diunggah dalam akun Instagram @lambe_turah pada periode April 2025, yang nantinya akan ditinjau kesesuaiannya dengan pengelompokan konten berdasarkan pola indikator gosip.

Sumber data dalam penelitian ini juga dibedakan sesuai dengan jenis data, yaitu ada data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi langsung pada akun Instagram @lambe_turah. Sedangkan untuk sumber data sekundernya didapat dari dokumen-dokumen yang menjadi rujukan dalam penelitian ini baik dalam bentuk buku-buku literatur, artikel, serta jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti rangkum pada table di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Konten @lambe_turah Periode April 2025

NO.	JUDUL POSTINGAN	INDIKATOR GOSIP	PENJELASAN TEKS VISUAL	KODE INDIKATOR
1.	Bagikan Momen di Lamar Maxime, Luna Maya: I Say Yes To You	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Postingan ini menyajikan momen romantis Luna secara emosional dan dramatis dalam tiga <i>slide</i> bergaya infotainment, membentuk citra pasangan ideal dan <i>fairytale</i> modern. Melalui visual dan teks yang kuat, momen pribadi ini dikemas agar mudah dikonsumsi publik.	KPTP
2.	Aktor Ray Sahetapy Meninggal Dunia: Kenangan dan Perpisahan dari Keluarga	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten wafatnya Ray Sahetapy dikemas dalam tiga <i>slide</i> yang memadukan gaya formal, emosional, dan religius. Meski dari akun gosip, penyampaian tetap sopan dan dramatik, membangun citra almarhum sebagai sosok yang dihormati dan dikenang publik.	KPTP
3.	Kabar Duka! Val Kilmer Pemeran Bruce Wayne 'Batman Forever' Meninggal Dunia	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Postingan tentang Val Kilmer menyampaikan kabar duka sekaligus penghormatan lewat dua <i>slide</i> , dengan menampilkan konten kematian dan visual ikoniknya sebagai Batman. Narasi ini membangkitkan emosi dan memperkuat memori kolektif, mencerminkan praktik umum media sosial dalam mengenang selebritas.	KPTP
4.	Ternyata Gini Caranya Nia Ramadhani Nutupin Muka capeknya Dia!	Isu Kesehatan dan Fisik	Konten tentang Nia Ramadhani menyajikan gaya infotainment ringan yang menonjolkan ekspresi dirinya soal wajah lelah, sekaligus menyisipkan promosi produk perawatan secara halus. Narasi ini membangun citra selebritas profesional dan peduli penampilan, serta menciptakan kedekatan emosional dengan <i>audiens</i> .	IKKF
5.	Ridwan Kamil Siap Tes DNA	Kehidupan Pribadi Tokoh	Konten Ridwan Kamil menampilkan <i>framing</i>	KPTP dan IKKF

	untuk Bukti- Identitas Anak Bersama Lisa Mariana	Publik dan Isu Kesehatan dan Fisik	sensasional untuk menarik perhatian, padahal inti video adalah klarifikasi hukum soal tes DNA. Ini mencerminkan pola media gosip yang mengekspos ranah privat figur publik sebagai konsumsi massa, mengubah isu pribadi jadi komoditas digital di era infotainment.	
6.	Viral Presenter TV dengan Celetuk Satirnya, Dinilai Merusak Bangsa Oleh Gerakan Pemuda Ini	Kebohongan atau Manipulasi Media	Konten tiga <i>slide</i> ini mengangkat satir presenter yang memicu reaksi publik dan tindakan hukum, menyoroti ketegangan antara kebebasan berekspresi dan etika publik lewat <i>framing</i> media dan analisis sosial sesuai pendekatan Mayring.	KMM
7.	Lucky Hakim Liburan Ke Jepang Tanpa Izin Diduga Disentil Dedi Mulyadi: Kalau Mau Ke Jepang Lagi, Bilang Dulu Yah	Skandal Selebritas	<i>Slide</i> pertama dan kedua menampilkan visual dan teks yang membingkai perjalanan Lucky Hakim ke Jepang tanpa izin sebagai pelanggaran etika publik, dengan sindiran Dedi Mulyadi memperkuat kritik terselubung dan akun <i>@lambe_turah</i> menggiring opini publik lewat <i>framing</i> dramatis.	SK
8.	Liburan ke Jepang Tanpa Izin, Kemendagri Bakal Panggil Bupati Lucky Hakim	Skandal Selebritas	Konten <i>@lambe_turah</i> mengkritik Bupati Lucky Hakim yang pergi ke Jepang tanpa izin Kemendagri, menyoroti pelanggaran aturan dan respons tegas Kemendagri sebagai bentuk akuntabilitas pejabat publik.	SK
9.	Momen Pertemuan 4 Mata Presiden Prabowo Subianto dengan Megawati Soekarnoputri	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Pertemuan antara Presiden Prabowo Subianto dan Megawati Soekarnoputri mencerminkan hubungan pribadi dan politik yang erat, yang berpotensi memengaruhi dinamika politik Indonesia ke depan. Momen ini juga menunjukkan bagaimana media membentuk citra dan persepsi publik terhadap kedua tokoh tersebut.	KPTP
10.	Maxime Bouttier Dikabarkan Bakal Nikahi Luma Maya 7 Mei 2025	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Unggahan tiga <i>slide</i> ini menggunakan gambar undangan dan bahasa provokatif untuk menyebarkan rumor pernikahan Maxime Bouttier dan Luna Maya, mencerminkan gaya media gosip yang mengedepankan sensasionalisme dan kehidupan pribadi selebritas tanpa konfirmasi resmi.	KPTP

11.	Akhirnya Lisa Mariana Muncul Ke Publik, Bikin Auto Pangling Semua	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik dan Isu Kesehatan dan Kondisi Fisik	Konten ini menyoroti perubahan fisik Lisa Mariana sebagai bahan gosip, mencerminkan bagaimana tubuh perempuan publik masih menjadi objek penilaian dan standar kecantikan sempit di media sosial.	KPTP dan IKKF
12.	Innalillahi Wa Inna Ilaaihi Raji'un Penyanyi Legendaris Titiek Puspa Meninggal Dunia	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Gambar <i>slide</i> pertama menampilkan momen ikonik Titiek Puspa di atas panggung sebagai bentuk penghormatan atas kepergiannya. Visual ini tidak hanya menyampaikan informasi duka, tetapi juga memperkuat kesan akan warisan budaya yang ditinggalkannya.	KPTP
13.	Muncul ke Publik! Lisa Mariana Beberkan Dugaan Asmara dengan RK hingga Diminta Gugurkan Kandungan	Skandal Selebritas	Konten ini menyoroti pengakuan Lisa Mariana tentang dugaan hubungan asmara dengan Ridwan Kamil dan permintaan untuk menggugurkan kandungan, yang diekspos melalui konferensi pers dan menjadi sorotan karena menyentuh aspek pribadi tokoh publik. Ini mencerminkan pola media gosip yang mengeksploitasi skandal emosional demi menarik perhatian publik.	SK
14.	Akun IG Ridwan kamil Diduga Kena Hack, Diminta Tanggung Jawab Jangan Lari	Kebohongan atau Manipulasi Media dan Skandal Selebritas	Konten ini menunjukkan dugaan peretasan akun Instagram Ridwan Kamil yang disertai pesan ancaman anonim, tekanan publik, dan visual khas hacker, mencerminkan penggunaan media sosial sebagai alat intimidasi terhadap tokoh publik.	KMM dan SK
15.	Viral! Stasiun TV Undang Bu Guru Salsa, Netizen Soroti Judul Wawancara: Siap 'Goyang' Penggemar	Skandal Selebritas	Konten menampilkan bagaimana media memanfaatkan popularitas Bu Guru Salsa dengan judul sensasional dan ambigu ("goyang penggemar"), yang memicu kritik netizen karena dianggap mengeksploitasi perempuan demi atensi. Fenomena ini mencerminkan praktik <i>clickbait</i> yang menegangkan batas etika jurnalistik dan budaya digital.	SK
16.	China Balas Trump lagi! Terapkan Tarif 125% untuk Barang dari AS	Kebohongan atau Manipulasi Media	Unggahan ini menyoroti konflik dagang China-AS melalui <i>framing</i> sensasional dan personalisasi tokoh Donald Trump, disajikan secara provokatif tanpa sumber resmi sehingga berpotensi sebagai	KMM

17.	Bobon Santoso Patenkan hak Cipta Masak Besarnya	Skandal Selebritas	manipulasi media dalam konteks hiburan politik. Unggahan tentang Bobon Santoso menunjukkan upaya memperkuat legalitas karya “Masak Besar” melalui hak cipta, sembari menyuarakan pesan moral tentang pentingnya orisinalitas dan etika berkarya di dunia digital. Unggahan ini menjadi kritik sosial terhadap praktik plagiarisme di kalangan kreator Indonesia.	SK
18.	Trump Minta China Stop Serang Balik Tarif Import, AS Terbuka untuk Negosiasi	Kebohongan atau Manipulasi Media	Konten ini menyoroti pernyataan Trump yang meminta China menghentikan balasan tarif dan membuka peluang negosiasi, mencerminkan dinamika perang dagang AS-China. Hal ini menunjukkan ketegangan sekaligus kemungkinan dialog dalam hubungan perdagangan internasional.	KMM
19.	Inara Bagi-Bagi Tas Hello Kitty dari British Propolis	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten ini menggambarkan aktivitas Inara yang membagikan tas Hello Kitty sebagai bentuk kedekatan dengan pengikut sekaligus strategi promosi untuk produk British Propolis melalui media sosial.	KPTP
20.	Abidzar Al Ghifari Resmi Somasi Netizen yang Menghina Umi Pipik	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten ini menunjukkan Abidzar menggunakan jalur hukum untuk melindungi ibunya dari komentar netizen yang melewati batas, sekaligus menyampaikan pesan bahwa kebebasan berpendapat di media sosial tetap memiliki batas etika dan hukum.	KPTP
21.	Kabar Agus Difabel Menikah dari Balik Penjara, Proses pernikahannya Diwakili Keris	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Unggahan ini menonjolkan sisi personal dan budaya dari pernikahan Agus di penjara dengan simbol keris, tanpa menyebut aspek kriminalnya, menunjukkan bagaimana media gosip memediasi simpati publik terhadap kisah unik tokoh dengan latar belakang kompleks.	KPTP
22.	Keluarga Besar Bermarga Pono Dari NTT Tidak Terima Dengan Ahmad Dhani Karena Menyebut Marga Pono Jadi Porno	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Kasus ini menggambarkan ketegangan antara humor selebritas yang dianggap menghina identitas budaya keluarga Pono dengan reaksi serius mereka, menyoroti pentingnya tanggung jawab sosial	KPTP

			figur publik dalam komunikasi digital.	
23.	Viral Rapper AS Sebut Indonesia Tempat Sampah Dunia	Kebohongan atau Manipulasi Media	Azealia Banks menyampaikan kritik sosial pedas terhadap negara maju yang membuang sampah ke Indonesia, namun penyampaian kasar dan potongan judul konten tanpa konteks lengkap menimbulkan kesalahpahaman dan provokasi di media sosial.	KMM
24.	Kabar Duka! Pengacara Hotma Sitompul Meninggal Dunia	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten duka Hotma Sitompul disajikan secara netral dan hormat dengan visual yang menambah nuansa emosional, menunjukkan pergeseran media sosial @lambe_turah dari gosip ke penyebaran informasi serius sekaligus ruang ekspresi kolektif.	KPTP
25.	Arya Seloka Gugat Cerai Putri Anne di PA Jaksel	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten ini menyajikan fakta gugatan cerai Arya Saloka secara singkat dan faktual dengan dukungan konfirmasi resmi, sekaligus menunjukkan pergeseran media gosip yang kini mengedepankan validasi hukum sambil tetap mengedepankan aspek emosional untuk menarik perhatian publik.	KPTP
26.	Baim dan Paula Resmi Bercerai Hakim : Terbukti Ada Orang Ketiga	Perselingkuhan	Konten ini menyoroti perceraian Baim dan Paula yang resmi dengan alasan hukum perselingkuhan pihak ketiga, menggambarkan bagaimana skandal selebritas selalu menjadi fokus perhatian publik.	P
27.	Paula Verhoeven Datangi Komisi Yudisial, Diduga Soal Putusan Cerai dan Disebut Istri Durhaka	Skandal Selebritas	Paula Verhoeven mengambil langkah hukum dengan melapor ke Komisi Yudisial terkait putusan cerai yang menuduhnya istri durhaka, menunjukkan upaya selebritas dalam melindungi nama baik dan privasi di tengah eksposur media. Wawancara yang emosional ini menyoroti perjuangannya untuk keadilan dan kehormatan keluarga.	SK
28.	Muncul Sosok Pria Mengaku Ayah Kandung Anak Lisa Mariana, Siap Bawa Bukti	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten ini mengangkat klaim seorang pria sebagai ayah kandung anak Lisa Mariana yang didukung dua saksi, namun tanpa verifikasi resmi sehingga memicu spekulasi publik dan menyoroti eksploitasi isu pribadi selebritas di media sosial.	KPTP

29.	Ridwan Kamil Laporkan Lisa Mariana ke Bareskrim Polri Buntut Tudingan Menghamili	Skandal Selebritas	Konten ini menyoroti tuduhan pribadi terhadap Ridwan Kamil dan respons hukum resmi yang diambilnya untuk melindungi reputasi di tengah dinamika media sosial dan konteks sosial-politik Indonesia.	SK
30.	Nathalie Holscher Tegaskan Ogah Minta Maaf Soal Disawer Saat Tampil Di Disrap	Skandal Selebritas	Nathalie Holscher dengan tegas menyatakan bahwa ia tidak bersalah dan tidak akan meminta maaf, menegaskan profesionalismenya serta menolak tekanan opini publik lewat unggahan media sosialnya. Sikap ini menunjukkan bagaimana selebritas kini mengontrol narasi dan menegakkan batasan di era digital.	SK
31.	Ricky Siahaan Gitaris Seringai Meninggal Dunia Usai Manggung di Jepang	Isu Kesehatan dan Kondisi Fisik	Konten dan postingan ini mengenang kepergian Ricky Siahaan sebagai gitaris Seringai dengan penghormatan dan pengakuan atas kontribusinya dalam dunia musik, yang menunjukkan bagaimana media sosial menjadi sarana publik mengekspresikan belasungkawa dan mengenang warisan tokoh musik.	IKKF
32.	BREAKING NEWS: Paus Fransiskus Meninggal Dunia	Isu Kesehatan dan Kondisi Fisik	Konten ini fokus pada kematian Paus Fransiskus yang menyoroti kondisi kesehatannya dan reaksi sedih publik serta Gereja, menggambarkan bagaimana isu kesehatan tokoh besar mendapat perhatian global dan memicu respons emosional luas.	IKKF
33.	Rayen Pono Bakal Laporkan Ahmad Dhani atas Dugaan Penghinaan Merga Pono	Skandal Selebritas	Reaksi Rayen Pono terhadap penghinaan yang dialaminya dan langkah hukum yang diambilnya menggambarkan pentingnya perlindungan identitas budaya di era digital, serta bagaimana media sosial dipakai sebagai ruang solidaritas dan kampanye melawan penghinaan tersebut.	SK
34.	Habib Jafar Sanggupi Isi Tausiyah di Masjid Hotman, Sekalian Ajak Hotman Login?	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Habib Jafar mengumumkan kegiatan tausiyah di Masjid Hotman melalui foto dan postingan Instagram yang mengajak masyarakat hadir, menunjukkan bagaimana media sosial efektif digunakan tokoh	KPTP

			agama untuk menyebarkan pesan dakwah dan menguatkan kedekatan dengan pengikut.	
35.	Aktor Inisial FA Ditangkap Terkait Kasus Narkoba di Jakarta Selatan	Pembunuhan atau Kejahatan Berat	Konten tiga <i>slide</i> ini menyoroti penangkapan aktor berinisial FA terkait narkoba dengan penekanan pada kronologi dan status hukum, yang dikemas secara visual menarik dan berwibawa oleh akun gosip <i>@lambe_turah</i> sebagai contoh <i>mediatization of crime</i> .	PKB
36.	Aktor Fachri Albar Jalani Pemeriksaan Kesehatan, Positif Beberapa Jenis Narkoba	Isu Kesehatan dan Kondisi Fisik dan Skandal Selebritas	Konten ini menampilkan proses penangkapan Fachri Albar terkait narkoba, menegaskan keterlibatan hukum dan peran media dalam membentuk citra publik selebritis yang terjerat kasus narkoba.	IKKF dan SK
37.	dr. Richard Lee wakil Indonesia di Korea, Paparkan Studi Kasus Athena di Forum Medis Internasional	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	<i>Slide</i> ini menampilkan dr. Richard Lee sebagai profesional medis yang membawa studi inovasi perawatan wajah di forum internasional, sekaligus menonjolkan kebanggaan Indonesia dalam prestasi ilmiah di media sosial non-gosip seperti <i>@lambe_turah</i> .	KPTP
38.	Windy Idol Nangis Usai Diperiksa KPK Terkait Kasus Pencucian Uang Eks Sekretaris MA	Skandal Keuangan atau Korupsi	Unggahan ini menampilkan Windy Idol sebagai saksi dalam kasus pencucian uang dengan ekspresi emosional yang memperkuat narasi skandal, menunjukkan bagaimana media gosip memadukan konflik hukum dan sisi rentan selebritas untuk menarik perhatian publik.	SKK
39.	KPK Sita Moge Ridwan Kamil, Royal Enfield	Skandal Keuangan atau Korupsi	Konten ini menginformasikan penyitaan motor Royal Enfield oleh KPK sebagai barang bukti dalam penyidikan dugaan korupsi pengadaan iklan Bank BJB, menunjukkan peran KPK dalam penegakan hukum dan transparansi kekayaan pejabat publik.	SKK
40.	Bocor! Rekaman Pertengkaran Baim Wong dan Paula Verhoeven Ungkap Skandal Perselingkuhan Panas!	Perselingkuhan	Analisis ini fokus pada rekaman pertengkaran Baim dan Paula yang mengungkap tuduhan perselingkuhan dan reaksi emosional Paula, menggambarkan bagaimana privasi selebritas mudah terbuka untuk konsumsi publik dalam dunia digital.	P

41.	Ibu Bimbim Slank Bunda Iffet Meninggal Dunia di Usia 87 Tahun	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten ini menyoroti kabar duka meninggalnya Bunda Iffet, ibu dari Bimbim Slank, yang mengundang empati publik karena kedekatannya dengan sosok musisi ternama. Unggahan ini menunjukkan bagaimana peristiwa pribadi tokoh publik tetap menjadi perhatian luas di media social.	KPTP
42.	Siswa Menolak Larangan Wisuda Perpindahan Sekolah KDM: Miskin Jangan Sok Kaya	Skandal Selebritas	Konten menggambarkan dialog antara siswa dan Dedi Mulyadi tentang wisuda, yang mencerminkan benturan nilai antara aspirasi generasi muda dan kritik tokoh publik terhadap gaya hidup konsumtif dalam pendidikan. Ungkapan “miskin jangan sok kaya” menjadi sorotan sebagai kritik sosial terhadap budaya pamer yang membebani ekonomi keluarga.	SK
43.	Komenan Lucu Netizen Ketika Dr. Tirta Mau Buka Praktek Lagi	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten ini menunjukkan bagaimana reaksi publik terhadap keputusan pribadi Dr. Tirta—meski bernuansa humor dan santai, respons netizen tetap mencerminkan perhatian dan keterlibatan terhadap peran ganda tokoh publik sebagai profesional dan selebritas.	KPTP
44.	Netizen Bongkar Sosok Aura Cinta Siswi yang Debat Dengan Dedy Mulyadi Ternyata Model Iklan Pinjol	Kebohongan atau Manipulasi Media	Unggahan ini merepresentasikan bagaimana identitas seseorang seperti Aura Cinta dapat dengan cepat dikonstruksi dan didekonstruksi di media sosial melalui visual, narasi, dan persepsi publik yang berubah-ubah. Fenomena ini mencerminkan realitas pencitraan digital yang seringkali menyesatkan dan menimbulkan reaksi emosional tanpa konteks menyeluruh.	KMM
45.	Remaja yang Sentil Dedi Mulyadi Ternyata Pernah Jadi Figuran Sinetron, Wataknya Kini DIperbincangkan	Kehidupan Pribadi Tokoh Publik	Konten ini menunjukkan bagaimana media sosial membentuk persepsi publik dengan menggali rekam jejak masa lalu tokoh viral, membongkar identitasnya secara visual dan naratif untuk mempertanyakan keaslian serta motivasinya.	KPTP
46.	Jonathan Frizzy Diperiksa	Skandal Selebritas	Konten ini menyoroti klarifikasi bahwa Jonathan Frizzy hanya	SK

sebagai Saksi Atas Kasus Vape Berisi Obat Keras	diperiksa sebagai saksi dalam kasus vape berisi obat keras, dan Benny Simanjuntak menegaskan bahwa Frizzy tidak terlibat langsung untuk menjaga reputasi sang selebritas.
--	--

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Keterangan:

- a) KPTP = Kehidupan Pribadi Tokoh Publik (20 Konten)
- b) IKKF = Isu Kesehatan dan Kondisi Fisik (6 Konten)
- c) KMM = Kebohongan dan Manipulasi Media (6 Konten)
- d) SK = Skandal Selebritas (13 Konten)
- e) P = Perselingkuhan (2 Konten)
- f) PKB = Pembunuhan dan Kejahatan Berat (1 Konten)
- g) SKK = Skandal Keuangan atau Korupsi (2 Konten)

Kaitan Konten @lambe_turah dengan Pola Indikator Gosip

Setelah melakukan analisis isi pada konten @lambe_turah di bulan April 2025, penulis mendapatkan 46 konten tentang selebritas dari seluruh konten @lambe_turah di bulan tersebut. Peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan pola indikator gosip Perselingkuhan, Pembunuhan atau Kejahatan Berat, Skandal Selebritas, Kehidupan Pribadi Tokoh Publik, Isu Kesehatan dan Kondisi Fisik, Kebohongan atau Manipulasi Media, dan Skandal Keuangan atau Korupsi. Berikut pembahasan dari hasil yang didapatkan peneliti:

- a) Perselingkuhan: Dari analisis konten, dua judul yang menonjol isu perselingkuhan—yakni tentang Baim dan Paula—menunjukkan bagaimana akun @lambe_turah memanfaatkan narasi spekulatif dan dramatis untuk menarik perhatian publik.
- b) Pembunuhan dan Kejahatan Berat: Pemberitaan terkait kejahatan berat, seperti kasus narkoba yang melibatkan aktor berinisial FA, disajikan dengan dramatisasi tinggi dan unsur kontroversial yang sengaja dibesar-besarkan untuk menarik perhatian audiens.
- c) Skandal Selebritas: Menunjukkan bahwa dari 13 unggahan yang membahas kehidupan pribadi selebritas, banyak di antaranya mengandalkan narasi yang belum terverifikasi dan menonjolkan aspek sensasional. Judul-judul kontennya yang bersifat clickbait memperkuat drama dan berpotensi menggiring opini publik sebelum fakta terungkap.
- d) Kehidupan Pribadi Tokoh Publik: Menunjukkan bahwa dari total 44 konten yang diunggah, sebanyak 20 konten (hampir setengahnya) menggali kehidupan pribadi tokoh publik seperti selebritas, pejabat, dan figur publik lainnya. Isu-isu yang diangkat meliputi rumah tangga, asmara, perselingkuhan, kematian, hingga konflik keluarga, yang disajikan secara emosional dan sensasional sehingga menarik minat audiens.
- e) Isu Kesehatan atau Kondisi Fisik: Sebanyak 6 konten di antaranya mengangkat isu kesehatan dan kondisi fisik tokoh publik dengan narasi yang cenderung emosional dan minim klarifikasi. Konten-konten ini sering kali tidak menyertakan sumber kredibel atau konfirmasi resmi, dan lebih menekankan pada konsumsi emosional publik dibanding penyampaian informasi yang akurat. Misalnya, kondisi kelelahan selebritas

ditafsirkan secara sepihak hanya melalui ekspresi wajah, seperti dalam unggahan tentang Nia Ramadhani.

- f) Kebohongan atau Manipulasi Media: Ditemukan 6 konten di akun Instagram @lambe_turah yang termasuk dalam kategori gosip manipulatif, yaitu konten dengan tuduhan, klaim tidak terverifikasi, atau narasi yang menyiratkan kebohongan oleh figur publik. Konten-konten ini disajikan secara provokatif dan emosional, seperti kasus Lisa Mariana dan Ridwan Kamil yang menyoroti dugaan hubungan gelap, kehamilan, hingga konflik pihak ketiga tanpa bukti yang jelas.
- g) Skandal Keuangan atau Korupsi: Terdapat 2 konten yang membahas isu ini. Konten ini cenderung menimbulkan respons emosional karena terkait integritas dan ketimpangan sosial, namun penyajiannya lebih menekankan pada elemen dramatis dan spekulatif, seperti ekspresi wajah, kalimat sindiran, dan caption provokatif, tanpa verifikasi informasi yang lengkap. Misalnya, kasus Windy Idol lebih fokus pada reaksi emosional selebritas daripada bukti hukum yang jelas.

Analisis Konten @lambe_turah berdasarkan Pendekatan Phillip Mayring

Dari hasil pengkodean, ditemukan kategori konten seperti kehidupan pribadi selebritas, isu hukum dan kontroversi, pencapaian positif, perubahan gaya hidup, dan momen personal, yang membangun kedekatan emosional sekaligus menghadirkan diskusi publik.

Selain menyoroti gosip dan kontroversi, seperti kasus Ridwan Kamil dan Bupati Lucky Hakim, akun ini juga menampilkan prestasi selebritas yang inspiratif, seperti keberhasilan dr. Richard Lee di forum internasional. Hal ini membantu membentuk citra publik yang lebih seimbang. Konten terkait perubahan penampilan dan aktivitas sehari-hari selebritas menarik minat audiens karena sifatnya yang *relatable* dan visual, memperlihatkan sisi autentik figur publik dan membangun kedekatan emosional dengan pengikutnya.

Dalam konteks komunikasi, @lambe_turah berfungsi sebagai saluran infotainment yang menggabungkan pesan visual dan teks untuk menyampaikan isu sosial, hukum, dan hiburan dengan gaya yang menghibur dan kritis. Audiens tidak hanya menerima informasi, tapi juga aktif berinteraksi melalui komentar, menciptakan ruang diskusi yang dinamis. Model komunikasi Lasswell menjelaskan peran akun ini sebagai pengelola pesan yang berpengaruh besar dalam membentuk opini dan nilai sosial di masyarakat.

Teori komunikasi seperti *Hypodermic Needle* dan *Two-Step Flow* menunjukkan bagaimana pesan akun ini dapat langsung atau melalui pemimpin opini memengaruhi audiens. Di sisi lain, teori jaringan sosial menyoroti bagaimana konten tersebar dan diperkuat dalam komunitas pengikut yang saling berinteraksi. Contohnya, terlihat dalam perdebatan viral terkait selebritas Celine Evangelista dan Ifan Seventeen yang meluas ke platform lain seperti Twitter dan TikTok.

Secara keseluruhan, akun @lambe_turah tidak hanya berperan sebagai penyebar informasi hiburan, tetapi juga sebagai agen sosial yang menghubungkan pengikut dan membentuk opini publik dalam jaringan media sosial yang luas. Dengan peran sentral ini, akun tersebut memperlihatkan dinamika komunikasi digital modern, di mana konten tidak

hanya dikonsumsi secara pasif tetapi juga direspon dan disebarluaskan secara interaktif oleh audiens.

PENUTUP

Berdasarkan analisis isi kualitatif dengan pendekatan Philipp Mayring terhadap 46 konten Instagram @lambe_turah di April 2025, ditemukan tujuh kategori utama, dengan kehidupan pribadi tokoh publik sebagai yang paling dominan. Konten-konten tersebut dirancang untuk memicu respons emosional, membangun citra selebritas, dan memicu diskusi publik, dengan narasi yang bervariasi dari empati hingga provokatif. Akun ini berfungsi bukan hanya sebagai penyampai informasi hiburan, tetapi juga sebagai ruang digital konstruksi sosial budaya di mana selebritas menjadi bagian dari narasi kolektif masyarakat dalam era media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas peran Universitas Lambung Mangkurat yang menyediakan fasilitas dan lingkungan yang kondusif untuk menunjang aktivitas akademik. Harapan penulis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Suryani, T. (2022). Costume aesthetics and character building in stage performances. *Journal of Cultural Studies*, 6(2), 134–146.
- Anwar, M. (2024). *Visualisasi Emosional dalam Media Digital*. Jakarta: Pustaka Media Press.
- Ardianto, E., & Quaratasasi, S. (2021). *Komunikasi interpersonal dan dampaknya terhadap martabat individu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, A., & Putra, T. R. (2024). Peran media sosial dalam mempengaruhi keputusan pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 193–222.
- Croteau, D., & Hoynes, W. (2020). *Media/Society: Industries, Images, and Audiences*. Sage publications.
- Effendy, M., & Hasugian, S. (2022). Human interest features: Building emotional bonds through narrative journalism. *Journal of Media Studies*, 7(1), 55–68.
- Fadlilah, I., & Arviani, H. (2022). *Adaptasi Industri Perhotelan di Masa Covid-19: Analisis Isi Instagram Hotel Conrad Bali, Fairmont Jakarta, Doubletree Surabaya*. Universitas Telkom.
- Febriana, A. I. D. (2023). Pengaruh Representasi Media terhadap Persepsi Masyarakat tentang Isu-Isu Sosial dan Politik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 123–130.

- Friedman, H., & Fisher, A. (2021). Public Figures and the Private Sphere: Media Representation of Personal Lives in the Digital Age. *Journal of Celebrity Studies*, 12(1), 45–61.
- Hasna, R. (2022). Pengaruh penggunaan visual selebriti terhadap keterlibatan audiens di media sosial. *Jurnal Komunikasi Visual*, 10(2), 134–145.
- Hassan, M., Abbas, R., & Jameel, A. (2020). The Impact of Traditional Media on News Consumption. *Journal of Media Studies*, 34(2), 45–62.
- Hendriyani, Y. (2021). International trade tensions: Causes and implications. *Global Economic Review*, 9(1), 23–35.
- Hidayat, T., & Putri, N. A. (2020). Strategi dramatik media digital dalam pemberitaan selebriti. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 78–91.
- Irbah, A. (2024). *Fanatisme Penggemar Nadin Amizah (Analisis Isi Konten Pada Akun TikTok @Cnadacc)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Isa, M., & Santoso, B. (2021). *Analisis Isi Kualitatif Instagram Ganjar Pranowo Terkait Manajemen Kesan Selama Periode 1 April 2020 Hingga 1 Mei 2020*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Keraf, S. (2021). *Komunikasi interpersonal: Konsep dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniawati, D. (2023). Strategi visual dalam penyebaran rumor selebritas di media sosial. *Jurnal Komunikasi Massa*, 10(1), 45–60.
- Nugroho, A. (2020). *Humor dan komunikasi lintas budaya: Perspektif dalam media sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadiyah, N., & Santoso, B. (2021). The influence of loaded words in tragic news headlines on readers' emotions. *Journal of Indonesian Research and Knowledge*, 1(6), 45–56.
- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- O'Keeffe, G. S., Clarke-Pearson, K., & Council on Communications and Media. (2020). The impact of social media on children, adolescents, and families. *Pediatrics*, 127(4), 800–804.
- Okyireh, R. O. (2022). Contextualizing Scandals in Celebrity Endorsement Strategies. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 5, 39–47.
- Prasetyo, H., & Wulandari, S. (2022). Ambiguous language in media: Effects on audience interpretation. *Journal of Language and Media*, 3(3), 45–58.
- Prastowo, A. (2011). *Memahami metode-metode penelitian: Suatu tinjauan teoretis dan praktis*. Ar-Ruzz Media.
- Pratama, R. (2021). Citra Profesional dan Peranannya dalam Media Sosial Selebritas. *Jurnal Komunikasi Massa*, 10(1), 45–56.
- Putra, A., & Hartono, L. (2021). Dramatic visual elements in performance art: An analysis of emotional engagement. *Performing Arts Review*, 4(3), 67–80.
- Putra, A., & Sari, L. (2022). Dramatisasi konten hiburan di platform digital: Analisis narasi dan visual. *Jurnal Media dan Budaya*, 7(2), 89–105.
- Putra, D. A., & Rahmawati, S. (2023). Pengaruh pemberitaan kontroversi terhadap persepsi publik: Studi tentang kasus selebriti Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 102–115.
- Putra, R. A., & Azizah, N. (2021). *Framing Pemberitaan Kehidupan Pribadi Selebriti di Media Daring*. Jurnal Komunikasi Massa, 14(1), 77–89.
- Putra, R., & Nugroho, A. (2023). Provokasi digital dan framing negatif dalam media sosial: Implikasi terhadap opini publik Indonesia. *Jurnal Komunikasi Digital*, 11(1), 15–30.

- Putri, A. (2022). The impact of US-China tariff wars on global markets. *International Trade Journal*, 10(2), 67–79.
- Putri, N. W. E., & Pratyaksa, I. G. T. (2022). *Analisis isi pesan pro-kontra pengguna Instagram terhadap berita hak merek Citayam Fashion Week* (Skripsi). Universitas Udayana, Bali.
- Rachman, F. (2020). Strategi penyajian gosip infotainment di media sosial Indonesia. *Jurnal Media dan Budaya*, 8(1), 33–48.
- Rahmawati, D., & Wibowo, A. (2022). Visual cues and perceived closeness in public figure imagery. *Journal of Visual Communication Studies*, 3(2), 78–89.
- Rahmi, I., & Prabowo, H. (2020). Pemberitaan Selebriti sebagai Strategi Clickbait pada Media Online. *Jurnal Komunikator*, 12(1), 45–57.
- Ramadhan, R. (2021). Penggunaan bahasa provokatif dalam media online dan dampaknya terhadap persepsi pembaca. *Jurnal Bahasa dan Komunikasi*, 9(3), 112–126.
- Reza, F., & Silalahi, I. V. (2022). Menyelidiki peran dukungan selebriti dan influencer pada kinerja pemasaran dengan media sosial sebagai variabel intervening. *ArtComm*, 5(1), 29–38.
- Romli, K. (2017). *Komunikasi massa*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rose, G. (2016). *Visual Methodologies: An Introduction to Researching with Visual Materials* (4th ed.). Sage.
- Ruslan, R. (2008). *Metodologi penelitian public relations dan komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada
- Santoso, B. (2023). Peran Elemen Visual dalam Membentuk Persepsi Publik di Media Sosial. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 18(1), 78–92
- Sari, D., & Nugroho, P. (2021). Provocative and informative headlines: Strategies to attract readers' attention. *Journal of Communication Research*, 5(2), 89–101.
- Sari, M., & Wijayanti, R. (2023). Authenticity in social media: Enhancing emotional closeness through natural interactions. *Digital Communication Journal*, 5(1), 112–125.
- Scott, J. (2000). *Social network analysis: A handbook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Setiawan, W. (2017). *Era digital dan tantangannya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Stemler, S. (2019). *Content Analysis and Qualitative Research*. Sage.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A., & Lestari, M. (2021). Teknik visual media dalam membangun kedekatan emosional audiens. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 13(3), 211–225.
- Surokim, S., dkk. (2017). *Komunikasi digital dan new media: Perspektif komunikasi kontemporer*. Deepublish.
- Thifal, S., Anggrayni, D., & Asmahanah, S. (2023). *Analisis isi pesan dakwah pada akun Instagram Husain Basyaiban @basyasman* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Thompson, A., & Wright, B. (2019). The Corruption of the Media: When Gossip Turns into Political Scandal. *International Journal of Communication*, 13, 3275–3290.
- Tuchman, G. (2019). *Making News: A Study in the Construction of Reality*. Free Press.
- Turner, G. (2014). Social media rituals: The uses of celebrity death in digital culture. *Celebrity Studies*, 5(3), 275–277.
- Ulmer, R. R., Sellnow, T. L., & Seeger, M. W. (2011). *Effective crisis communication: Moving from crisis to opportunity* (2nd ed.). Sage Publications.
- Vivian, J. (2017). *The Media of Mass Communication* (11th ed.). Pearson Education.
- Waisbord, S. (2019). Media sering kali memiliki kecenderungan untuk menonjolkan isu-isu tersebut karena sifatnya yang dramatis dan emosional.

- Walter, T. (2015). New mourners, old mourners: Online memorial culture as a chapter in the history of mourning. *New Review of Hypermedia and Multimedia*, 21(1-2), 10–24.
- Wearespcial.com. (2025). Special Report Digital 2025 Your ultimate guide to the evolving digital world. Diakses pada 16 Mei 2025, dari laman
- Wibowo, A. (2021). Narasi digital duka dan konstruksi memori kolektif selebriti. *Jurnal Media dan Budaya Populer*, 4(2), 88–102.
- Widjaja, H. A. W. (2000). *Komunikasi: Suatu pengantar*. Bumi Aksara.
- Wulandari, F., & Putra, A. D. (2019). Akun Gosip dan Anonimitas di Media Sosial: Representasi Kuasa dalam Pemberitaan Selebriti. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 8(2), 143–157.
- Yanti, D., & Triadi, R. B. (2020). Penggunaan Makian Bahasa Indonesia pada Kolom Komentar Akun Instagram Lambe Turah (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(1), 60–68.